

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) adalah salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh Mahasiswa secara inter disipliner, institusional, dan kemitraan sebagai salah satu wujud dari Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan mata kuliah wajib, dengan menerjunkan Mahasiswa langsung ke masyarakat untuk membantu bagaimana cara mengembangkan dan mengelola daerah-daerah potensial yang menjadi sasaran yaitu yang memiliki keanekaragaman hasil bumi atau komoditas unggulan yang selama ini belum dikelola dengan baik serta membangun sistem informasi Desa.

Pengembangan kompetensi dalam diri Mahasiswa tersebut sehingga diharapkan mampu mengimplementasikan ilmunya dan memberdayakan kemampuan yang langsung menyentuh pada kebutuhan masyarakat maupun Pemerintah setempat sehingga terciptanya empati dalam diri Mahasiswa melalui program interaksi dan sosialisasi terhadap masyarakat Desa sasaran.

Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) bagi Mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat. Bagi masyarakat, kehadiran Mahasiswa diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi dalam bidang ilmu pengetahuan dan sosial kemasyarakatan. Dalam kaitannya dengan penelitian, Mahasiswa diajak untuk menelaah dan merumuskan permasalahan yang terjadi di masyarakat, menelaah potensipotensi dan kelemahan masyarakat serta mencari solusi untuk masalah itu.

Pelaksanaan kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) kali ini dilakukan di Desa Ponco Kresno Kecamatan Negeri Katon Kabupaten Pesawaran Provinsi Lampung, dalam kurun waktu kurang lebih 30 hari. Desa Ponco Kresno terdapat beberapa UMKM seperti usaha tahu, kue basah, kopi, dan tiwul diharapkan mampu menghasilkan pelaku usaha yang memiliki kemampuan dalam pengelolaan keuangan bisnis dan kebiasaan mengelola dana secara efektif, terampil dalam pengelolaan

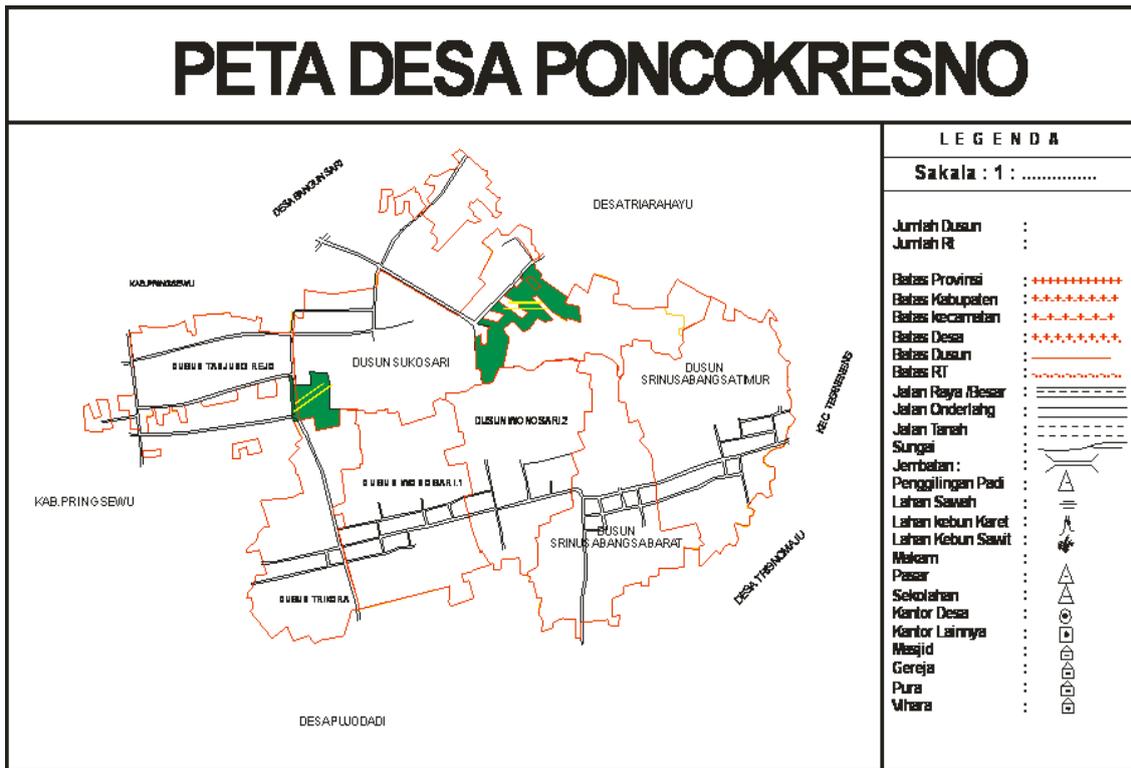
anggaran usaha, serta inovatif dalam mengembangkan strategi keuangan untuk memecahkan masalah ekonomi.

Perbaikan dalam pemberian edukasi keuangan bagi pelaku UMKM Tahu adalah langkah yang penting dalam pengembangan literasi finansial di era ekonomi modern saat ini. Dengan adanya pemahaman tentang manajemen keuangan kepada UMKM Tahu di Desa Ponco Kresno, dapat meningkatkan pengetahuan finansial serta potensi ekonomi yang ada di desa tersebut.

Permasalahan yang ada pada UMKM Tahu di Desa Ponco Kresno adalah kurangnya pemahaman tentang pengelolaan keuangan, serta kurangnya pelatihan dari pihak terkait dalam memberikan pengetahuan tentang literasi finansial. Kurangnya pengetahuan manajemen keuangan pada pelaku UMKM merupakan permasalahan yang semakin mendalam di era ekonomi modern ini. Dalam lingkungan di mana keterampilan finansial semakin penting dalam menjalankan usaha, pelaku UMKM yang terbatas dalam pengetahuan keuangan dapat mengalami kesenjangan dalam akses ke peluang bisnis, kesempatan untuk berkembang, dan kemampuan untuk berpartisipasi dalam perekonomian yang semakin kompetitif.

Oleh sebab itu saya berinovasi untuk mengadakan kegiatan program edukasi literasi keuangan UMKM Tahu, dengan materi yang disampaikan meliputi Identifikasi fluktuasi harga bahan baku, konsep pemisahan keuangan pribadi dan usaha, dan dasar-dasar literasi keuangan. Dengan adanya kegiatan ini dapat membantu masyarakat Desa Ponco Kresno meningkatkan pengetahuan tentang pengelolaan keuangan pribadi dan inovasi dalam merencanakan masa depan finansial.

### 1.1.1 Profil Desa dan Potensi Desa



**Gambar 1.1.1** Peta Desa Ponco Kresno

Desa Ponco Kresno merupakan salah satu desa dari 19 desa di Kecamatan Negeri Katon Kab. Pesawaran yang di buka pada tahun 1958 di pimpin oleh kepala tebang yaitu SRI MAHADI beliau adalah seorang veteran angkatan darat. Pada waktu itu ada 3 kelompok tebang, antara lain Srinusabangsa, Wonosari dan sebagian Sukoharum, selanjutnya tiga kelompok tebang tersebut bergabung menjadi satu dan diberi nama TRIKORA ( Tiga Pimpinan/Kelompok Senjadi Satu) yang sekarang ini menjadi salah satu nama dusun di Desa Ponco Kresno. Dengan perkembangan dan dimulainya pemerintahan desa maka bergabunglah kelompok kelompok lain sehingga menjadi lima kelompok yaitu, Talang Baru, Pujodadi, Srinusabangsa, Wonosari, Sukosari dan sebagian Sukoharum, terbentuklah kepemimpinan desa dengan nama Desa Ponco Kresno. Adapun nama Ponco Kresno menurut Filosofis mengandung beberapa makna antara lain:

1. Ponco : 5, Kresno : Tajam, Berarti lima ketajaman pemikiran kepala kelompok tebang untuk bersatu dalam kata pemerintahan menjadi 1 (Satu) yaitu Desa Ponco Kresno
2. Ponco: 5, Kresno: Hitam/Lambang Keabadian, Berarti lima kelompok tebang bergabung dengan tali/ikatan yang abadi menjadi Desa Ponco Kresno

3. Ponco: 5, Kresno: Kerukunan, Berarti bahwa ada lima agama hidup berdampingan dengan rukun dan damai, karena di desa Ponco Kresno ada lima agama
4. Kresno Adalah seorang tokoh dalam cerita wayang(Jawa) yaitu titisan dewa wisnu. Bhatara yang membagi kemulyaan berarti berlima bergabung menuju kemulyaan.

Desa Ponco Kresno dulu masuk kawasan hutan produktif yang telah dikonversi dan telah disertifikatkan melalui program ajudikasi pada tahun 2003.

Untuk mengenang masa tebang/bukanya desa yang kala itu masih banyak binatang buas (Harimau) yang memangsa manusia (Ibu Jariyah) maka dibuat tugu berupa pohon besar dan patung harimau di atasnya.

Semenjak berdiri sampai dengan saat ini desa Ponco Kresno telah dipimpin oleh beberapa kepala desa sebagai berikut:

NO	NAMA	TAHUN	JABATAN
1.	MULYONO	1963-1965	KEPALA SUSUKAN
2.	SURO PRAYITNO	1965-1966	PJS KEPALA DESA
3.	IMAM SUPRAYOGI	1966-1974	KEPALA DESA
4.	KARSAN (SAKUN)	1974-1975	PJS KEAPAL DESA
5.	IMAM SUPRAYOGI	1975-1983	KEPALA DESA
6.	JUDI PURWANTO	1983-1984	PJS KEPALA DESA
7.	IMAM SUPRAYOGI	1984-1990	KEPALA DESA
8.	M. SODIK ZUHRI	1990-1992	PJS KEPALA DESA
9.	JUDI PURWANTO	1992-1993	PJS KEPALA DESA
10.	M. SODIK ZUHRI	1993-2001	KEPALA DESA
11.	SLAMET. B	2001-2009	KEPALA DESA
12.	SUGIONO	2009-2010	PJS KEPALA DESA
13.	MUJAHIDIN	2010-2016	KEPALA DESA
14.	TRI SUWANTO	2016-2017	PJS KEPALA DESA
15.	MUJAHIDIN	2017-2023	KEPALA DESA
16.	MARIANI HASIBUAN	2023-2029	KEPALA DESA

- **POTENSI DESA**

1. a. **Batas Wilayah**

<b>Batas</b>	<b>Desa/kelurahan</b>	<b>Kecamatan</b>
Sebelah Utara	Desa Trirahayu	Negerikaton
Sebelah Timur	Desa Sriwedari	Tegineneng
Sebelah Selatan	Desa Pujodadi	Negerikaton
Sebelah Barat	Pekon Sukoharum	Adiluwih, Kab. Pringsewu

1. b. **Penetapan Batas dan Peta Wilayah**

<b>Penetapan Batas</b>	<b>Dasar Hukum</b>	<b>Peta Wilayah</b>
Sudah ada/ <del>belum ada</del>	Perdes Nomor...	Ada/ <del>tidak</del>
	Perda No.....	

2. **Luas wilayah menurut penggunaan**

Luas pemukiman	156,75 Ha
Luas persawahan	179,00 Ha
Luas perkebunan	176,00 Ha
Luas kuburan	1,50 Ha
Luas Perladangan	107,00 Ha
Luas Taman	- Ha
Luas Perkantoran	0,25 Ha
Luas Prasarana Umum Lainnya	3,00 Ha
<b>Total Luas</b>	<b>623,50 Ha</b>

<b>TANAH SAWAH</b>	
Sawah irigasi teknis	- Ha
Sawah irigasi ½ teknis	- Ha
Sawah tadah hujan	179,00 Ha
Sawah Pasang Surut	- Ha
<b>Total Luas</b>	<b>179,00 Ha</b>

<b>TANAH KERING</b>
---------------------

Tegal/ladang	107,00 Ha
Pemukiman/ Pekarangan	156,75 Ha
Perkebunan	176,00 Ha
<b>Total luas</b>	<b>439.75 Ha</b>

<b>TANAH BASAH</b>	
Tanah Rawa	- Ha
Pasang surut	- Ha
Lahan gambut	- Ha
Situ / waduk / danau	- Ha
<b>Total Luas</b>	

<b>TANAH PERKEBUNAN</b>	
Tanah perkebunan rakyat	176,00 Ha
Tanah perkebunan Negara	- Ha
Tanah perkebunan swasta	- Ha
Tanah pekebunan perorangan	176,00 Ha

<b>TANAH FASILITAS UMUM</b>	
Kas Desa	- Ha
a. Tanah bengkok	- Ha
b. Tanah titi sara	- Ha
c. Kebun desa	- Ha
d. Sawah desa	- Ha
Lapangan olahraga	1,00 Ha
Perkantoran pemerintah	0,25 Ha
Ruang public/taman kota	- Ha
Tempat pemakaman desa/umum	1,50 Ha
Tempat pembuangan sampah	- Ha
Sekolah/perguruan tinggi	1,50 Ha
Pertokoan	- Ha

Fasilitas pasar	1,00 Ha
Terminal	- Ha
Jalan	25,00 Ha
Daerah tangkapan air	- Ha
Usaha perikanan	- Ha
SUTET / aliran listrik	0,25 Ha
<b>Total luas</b>	<b>30,50 Ha</b>

<b>TANAH HUTAN</b>	
Hutan lindung	- Ha
Hutan produksi	- Ha
a. Hutan produksi tetap	- Ha
b. Hutan terbatas	- Ha
Hutan konservasi	
Hutan adat	- Ha
Hutan asli	- Ha
Hutan sekunder	- Ha
Hutan buatan	- Ha
Hutan mangrove	- Ha
Hutan suaka	- Ha
a. Suaka alam	- Ha
b. Suaka margasatwa	- Ha
c.	
Hutan rakyat	- Ha
.....	- Ha
<b>Total luas</b>	<b>- Ha</b>

### 3. Iklim

Curah hujan	2000 - 3000 Mm
Jumlah bulan hujan	7 bulan
Kelembapan	
Suhu rata-rata harian	27 – 32 °C
Tinggi tempat dr permukaan laut	50 Mdl

#### 4. Jenis dan kesuburan tanah

Warna tanah (sebagian besar)	Merah/ <del>kuning</del> / <del>hitam</del> / <del>abu-abu</del>
Tekstur tanah	Lempungan/pasiran/ <del>debu</del>
Tingkat kemiringan tanah	Derajat
Lahan kritis	- Ha
Lahan terlantar	- Ha

<b>Tingkat erosi tanah</b>	
Luas tanah erosi ringan	- Ha
Luas tanah erosi sedang	- Ha
Luas tanah erosi berat	- Ha
Luas tanah yg tidak ada erosi	- Ha

#### 5. Topografi

<b>Bentangan wilayah</b>		
Desa dataran rendah	Ya/ <del>tidak</del>	623,50 Ha
Desa berbukit-bukit	Ya/tidak	- Ha
Desa dataran tinggi /pegunungan	Ya/tidak	- Ha
Desa lereng gunung	Ya/tidak	- Ha
Desa tepi pantai/pesisir	Ya/tidak	- Ha
Desa kawasan rawa	Ya/tidak	- Ha
Desa kawasan gambut	Ya/tidak	- Ha
Desa aliran sungai	Ya/tidak	- Ha
Desa bantaran sungai	Ya/tidak	- Ha
.....		
.....		
<b>Letak</b>		
Desa kawasan perkantoran	Ya/tidak	- Ha
Desa kawasan pertokoan/bisnis	Ya/tidak	- Ha
Desa kawasan campuran	Ya/tidak	- Ha
Desa kawasan industry	Ya/tidak	- Ha
Desa kepulauan	Ya/tidak	- Ha

Desa pantai/pesisir	Ya/tidak	- Ha
Desa kawasan hutan	Ya/tidak	- Ha
Desa taman suaka	Ya/tidak	- Ha
Desa kawasan wisata	Ya/tidak	- Ha
Desa perbatasan dg negara lain	Ya/tidak	- Ha
Desa perbatasan dg prov lain	Ya/tidak	- Ha
Desa perbatasan dg kab lain	Ya/tidak	- Ha
Desa perbatasan dg kec lain	Ya/tidak	- Ha
Desa DAS/bantaran sungai	Ya/tidak	- Ha
Desa rawan banjir	Ya/tidak	- Ha
Desa bebas banjir	Ya/tidak	- Ha
Desa potensial tsunami	Ya/tidak	- Ha
Desa rawan jalur gempa bumi	Ya/tidak	- Ha

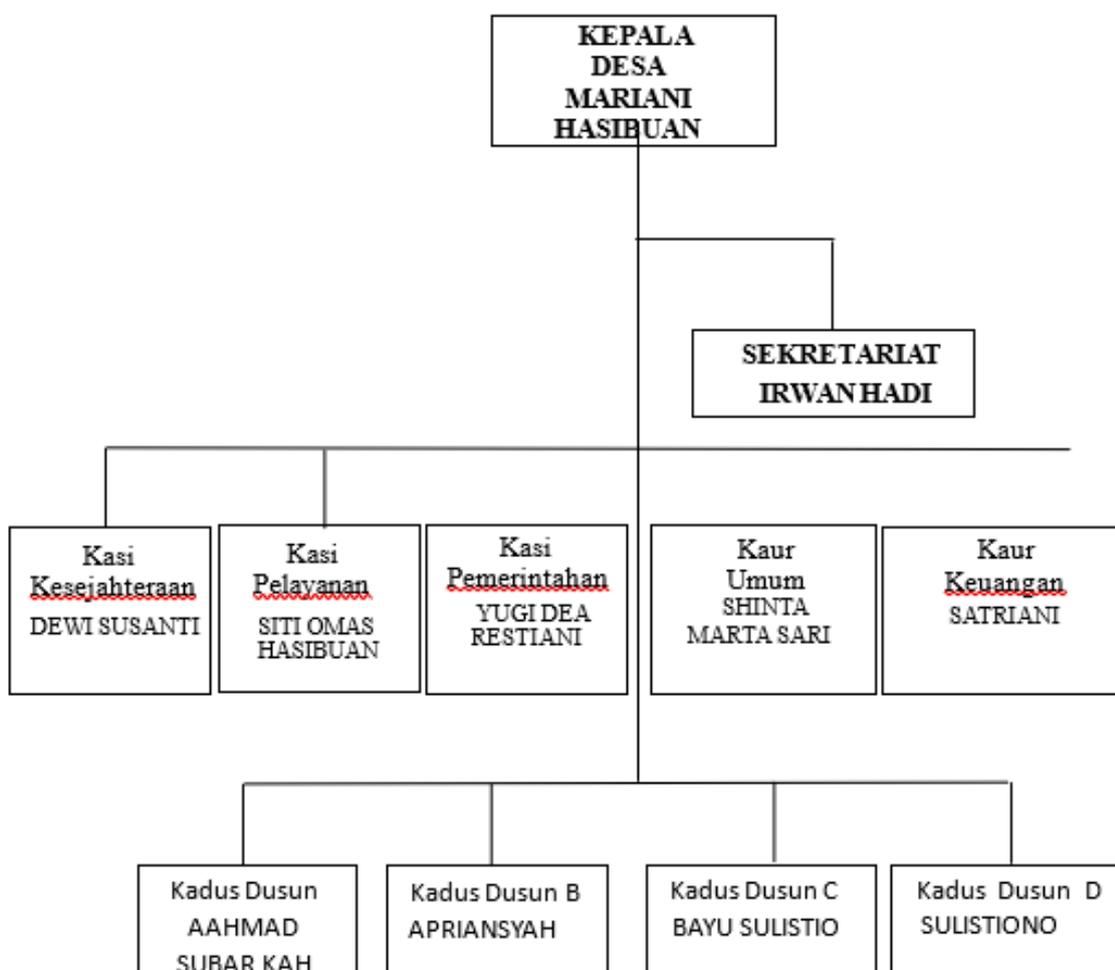
<b>Orbitasi</b>		
Jarak ke ibu kota kecamatan	12,5 Km	
Lama jarak tempuh ke ibu kota kecamatan dengan kendaraan bermotor	0,50 Jam	
Lama jarak tempuh ke ibu kota kecamatan dengan berjalan kaki atau kendaraan non bermotor	1,50 Jam	
Kendaraan umum ke ibu kota kecamatan	- Unit	Ada/tidak

Jarak ke ibu kota kabupaten	22 Km	
Lama jarak tempuh ke ibu kota kabupaten dengan kendaraan bermotor	1,00 Jam	
Lama jarak tempuh ke ibu kota kabupaten dengan berjalan kaki atau kendaraan non bermotor	3,00 Jam	
Kendaraan umum ke ibu kota kabupaten	- Unit	Ada/tidak

Jarak ke ibu kota provinsi	44 Km	
Lama jarak tempuh ke ibu kota provinsi dengan kendaraan bermotor	1,50 Jam	

Lama jarak tempuh ke ibu kota provinsi dengan berjalan kaki atau kendaraan non bermotor	6,00 Jam	
Kendaraan umum ke ibu kota provinsi	Unit	Ada/tidak

### 1.1.1.1 Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Hanura



### STRUKTUR ORGANISASI PEMERINTAHAN DESA PONCO KRESNO

NO	JABATAN	NAMA
1.	KEPALA DESA	MARIANI HASIBUAN
2.	SEKRETARIS DESA	IRWAN HADI
3.	KEPALA URUSAN KEUANGAN	AFRILIA
4.	KEPALA URUSAN PERENCANAAN	FAUZIYANSYAH
5.	KEPALA URUSAN TATA USAHA DAN UMUM	MAT SOPIAN

6.	KEPALA SEKSI PEMERINTAHAN	YUGI DEA RESTIANI
7.	KEPALA SEKSI KESEJAHTERAAN	DEWI SUSANTI
8.	KEPALA SEKSI PELAYANAN	SITI OMAS HASIBUAN
9.	KEPALA DUSUN TANJUNG REJO	SUGIYANTO
10.	KEPALA DUSUN SUKOSARI	JUMARI
11.	KEPALA DUSUN SRI NUSA BANGSA BARAT	SUPOMO
12.	KEPALA DUSUN SRI NUSA BANGSA TIMUR	TUKIRIN
13.	KEPALA DUSUN WONOSARI 1	SURADI
14.	KEPALA DUSUN WONOSARI 2	NURSALIM
15.	KEPALA DUSUN TRIKORA	TEGUH

### 1.1.2 Profil UMKM

UMKM bagi sebuah daerah memiliki peran penting dalam hal perekonomian. Mereka menyumbang pada pertumbuhan ekonomi, penciptaan lapangan kerja, dan pengembangan lokal. UMKM dapat beroperasi dalam berbagai sektor, termasuk perdagangan, manufaktur, jasa, pertanian, dan lainnya. Karena skala yang lebih kecil, UMKM cenderung lebih fleksibel dalam merespons perubahan pasar dan memiliki potensi untuk berinovasi dengan lebih cepat.



Berikut sampel Data UMKM Tahu Pak Hendra Desa Ponco Kresno:

Deskripsi Usaha:

Tahu Lezat Poncokresno adalah usaha mikro yang memproduksi tahu segar berkualitas tinggi menggunakan kedelai pilihan. Usaha ini telah menjadi bagian integral dari ekonomi lokal Desa Poncokresno selama lebih dari satu dekade.

Produk: Tahu Putih, Tahu Kuning, Tahu Kopong & Ampas Tahu (untuk pakan ternak)

Nama UMKM : Tahu Pak Hendra

Tahun Berdiri : 2017

Pemilik Usaha : Pak Hendra

Jumlah Karyawan : 2 Orang

Alamat : Gg. Maraf. Dusun Sukosari, Desa Ponco Kresno, Kecamatan Negeri Katon, Kabupaten Pesawaran

## **1.2 Rumusan Masalah**

- a) Sejauh mana pemahaman dan kesadaran prinsip-prinsip literasi keuangan oleh pelaku UMKM Tahu di Desa Ponco Kresno?
- b) Bagaimana cara meningkatkan kesadaran pelaku UMKM Tahu di Desa Ponco Kresno tentang pentingnya literasi keuangan dalam pengelolaan usaha mereka?

## **1.3 Tujuan dan Manfaat**

### **1.3.1 Tujuan Kegiatan**

- a. Memberikan sosialisasi dalam bidang literasi keuangan dalam upaya pengenalan prinsip-prinsip literasi keuangan kepada pelaku UMKM Tahu di Desa Ponco Kresno.
- b. Memberikan edukasi dan pelatihan tentang literasi keuangan kepada pelaku UMKM Tahu di Desa Ponco Kresno, termasuk strategi pengelolaan keuangan usaha yang baik.

### **1.3.2 Manfaat Kegiatan**

- a. Manfaat Bagi IIB Darmajaya
  - IIB Darmajaya dapat menjadikan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini sebagai bahan evaluasi hasil pendidikan yang selama ini telah diselenggarakan.
  - Sebagai bentuk pengabdian Mahasiswa IIB Darmajaya terhadap masyarakat di Desa Hanura yang dapat terlihat dan dirasakan langsung oleh masyarakat.
  - Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini dapat menjadi media promosi dan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap IIB Darmajaya.
- b. Manfaat Bagi Mahasiswa

Berikut adalah beberapa manfaat pelaksanaan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) bagi Mahasiswa antara lain sebagai berikut :

- Mahasiswa mendapatkan pelajaran dan pengalaman tentang kemandirian, kedisiplinan, kerjasama, tanggungjawab dan kepemimpinan.
  - Menambah wawasan dan pengalaman Mahasiswa dalam bersosialisasi di lingkungan masyarakat.
  - Melatih pola pikir Mahasiswa dalam pemecahan masalah terhadap situasi yang sedang dihadapi.
  - Kegiatan ini juga memotivasi untuk dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya.
- c. Manfaat Bagi Masyarakat

Selain bermanfaat bagi institusi dan Mahasiswa IIB Darmajaya, pelaksanaan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini juga memberikan beberapa manfaat bagi warga Desa Negeri Katon. Manfaat tersebut antara lain sebagai berikut :

- Pelaksanaan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini memberi inspirasi bagi masyarakat dalam upaya pemanfaatan potensi yang ada di Desa Ponco Kresno.
- Inovasi yang dilakukan pada Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini diharapkan dapat meningkatkan ilmu pengetahuan dalam bidang teknologi dan perekonomian masyarakat.
- Masyarakat dapat mengenal dan mengembangkan pengetahuannya tentang teknologi informasi dan manajemen bisnis.

#### **1.4 Mitra Yang Terlibat**

Mitra yang terlibat dalam pelaksanaan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini adalah sebagai berikut :

- a. Kepala Desa Ponco Kresno, Kecamatan Negeri Katon, Kabupaten Pesawaran.
- b. Staff pemerintahan Desa Ponco Kresno.
- c. Siswa – siswi SDN 12 Ponco Kresno.
- d. UMKM Desa Ponco Kresno.
- e. Warga sekitar Desa Ponco Kresno, Kecamatan Negeri Katon, Kabupaten Pesawaran.